

ABSTRAK

Totalitas penyerahan diri kepada Allah merupakan konsekuensi hidup membiara. Untuk itu seorang biarawan-biarawati perlu mengikatkan diri lewat tri-prasetia yang dinyatakan dihadapan Allah. Kaul menjadi alat instrumen rohani untuk semakin intim bergaul dengan Allah atas dasar panggilan Injili dan rahmat baptis yang efektif. Pembahasan dalam skripsi ini memfokuskan perhatian pada salah satu kaul yaitu kaul kemiskinan. Kaul kemiskinan menjadi pedoman dan pengontrol emosi bagi para suster KYM dalam mewujudkan visi dan misi tarekat.

Skripsi ini berjudul **“MENINGKATKAN PENGHAYATAN KAUL KEMISKINAN BAGI PARA SUSTER CINTA KASIH DARI YESUS DAN MARIA BUNDA PERTOLONGAN BAIK (KYM) MELALUI KATEKESE”** dimaksudkan untuk menyumbangkan gagasan bagi para suster KYM supaya mereka semakin menghayati kaul kemiskinan dalam kehidupannya.

Berdasarkan pengalaman dan refleksi penulis yang menjadi masalah adalah ketika memasuki era modernisasi para suster KYM kurang siap mental. Apalagi menghadapi berbagai kemudahan material menandai modernitas yang menciptakan budaya cepat dan instan para suster sering kehilangan kontrol emosi sehingga sikap para suster terhadap barang-barang duniawi cenderung berlebihan. Tak bisa dipungkiri bahwa para suster KYM hidup di tengah arus modernitas yang diwarnai semangat konsumeristis. Akibatnya penghayatan dan pemahaman kaul kemiskinan mengalami tantangan yang cukup berat.

Permasalahan tersebut menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk memilih pendekatan katekese model *Shared Christian Praxis* (SCP) yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas penghayatan kaul kemiskinan bagi para suster KYM.

Penulis mencoba mendalami isi skripsi ini melalui studi pustaka kemudian dipaparkan dengan menggunakan metode deskripsi analitis ke dalam lima bab. Bab pertama sebagai pendahuluan. Bab kedua mengulas kaul kemiskinan dalam tarekat KYM. Bab ketiga berusaha melihat tantangan kaul kemiskinan dewasa ini. Bab keempat merupakan salah satu solusi terhadap tantangan tersebut dengan memilih pendekatan kateketis untuk memahami kaul kemiskinan bagi para suster KYM. Sedangkan bab kelima memuat suatu kesimpulan sekaligus sebagai penutup skripsi ini.

ABSTRACT

Giving up totally to God is the consequence of a religious life. There fore a religious needs to bind herself by committing herself under vows to evangelical obedience, poverty and celibacy for the sake of the Kingdom of God. Vows become spiritual instruments to be more closer to God, which is based on evangelical vocation and effective baprtism grace. The focus attention of this paper is on the vow of poverty poverty as one of the three vows. Ther vow of poverty should be a quidance and supervisor for KYM sisters to materialise their congregation's mission and vision.

The litle of this paper is: "JUSPIRING THE VOW OF POVERTY OF KYM SISTERS THROUGH A SPIRITUAL CATECHATICAL ANALYSE". It is meant to contribute ideas for KYM sisters to be more concern about the vow of poperty in this daily life. Based on the writer's experience and reflection, something which is considered to be a problem is when the KYM sisters enter the modern era, they are lack of ecadiness mentally. The modern life creates efficiency and practical ideas, which makes life looks easy with abundant equipments. For the sisters, this facts are very after make them lose control of their eagerness and desires, there fore their attitude for something is a bit over'do. It is the fact that KYM sisters have been living in a modern world which is influenced by consumerism, and the result is, it affects their spirit of poverty with stroug challenges in their daily life.

The writer takes this problem as an inspiration resource to close catechatical approach with "Shared Christian Praxis" as a model. The writer hopes it could help encreasing the quality of poverty spirit among KYM sisters.

The witer tries to deepen the content of this paper through library study and from other resources. Then it was devided into five chapters by using analitical description method. First chapter is an introduction while the second is analysing the vow of poverty in KYM congregation. Chapter three tries to see the vow of poverty's challenges nowadays. The fourth is about the solution to the problem,s by choosing catechatical approach to under stand poverty for KYM sisters. And the last chapter is the conclusion and the close of this paper.